



Pengaruh Transparan, Akuntabilitas dan Tanggung Jawab terhadap Good Corporate Governance

Hapzi Ali¹, Farhan Saputra²

¹ Universitas Bhayangkara, Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, email: hapzi.ali@gmail.com

² Universitas Bhayangkara, Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, email: farhansaputra121@gmail.com

Corresponding author: Hapzi Ali

Abstract: *The effect of transparency, accountability and responsibility on Good Corporate Governance (GCG) is a scientific literature review article. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence or role between variables that will be used in further research, within the scope of Human Resource Management and Leadership. The article writing method is the library research method, which is sourced from online media such as Google Scholar, Mendeley and other academic online media. Qualitative descriptive analysis. The results of this article are: 1) Transparent has an effect on GCG; 2) Accountability influences GCG; 3) Responsibility influences GCG.*

Keyword: *Good Corporate Governance, transparency, accountability, responsibility*

Abstrak: Pengaruh transparan, akuntabilitas dan tanggung jawab terhadap *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan artikel ilmiah *literature review*. Tujuan penulisan artikel ini untuk membangun hipotesis pengaruh atau peran antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya, dalam ruang lingkup ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kepemimpinan. Metode penulisan artikel adalah metode *library research*, yang bersumber dari media online seperti *Google Scholar*, *Mendeley* dan media *online* akademik lainnya. Analisis deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini adalah: 1) Transparan berpengaruh terhadap *GCG*; 2) Akuntabilitas berpengaruh terhadap *GCG*; 3) Tanggung jawab berpengaruh terhadap *GCG*.

Keyword: *Good Corporate Governance, transparan, akuntabilitas, tanggung jawab*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Lingkungan bisnis sangat cepat berubah, khususnya selama masa pandemic Covid 19 tahun 2020-2022. Selama masa pandemic banyak perusahaan atau organisasi yang tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan bisnis, namun sebaliknya ancaman ini menjadi peluang pula bagi banyak perusahaan untuk berinovasi dengan membuka unit bisnis baru. Hal ini ditandai dengan bermunculannya selama masa pandemic perusahaan-perusahaan dan jasa-jasa baru yang inovatif.

Selama masa pandemic banyak perusahaan dan organisasi yang tidak beroperasi secara efektif dan efisien di Indonesia, bahkan ada perusahaan yang sampai bangkrut, ini merupakan salah satu indikator bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan *Good Corporate Governance (GCG)* yang baik. GCG merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang.

Kelangsungan perusahaan sangat bergantung hubungan stakeholder yang umumnya memiliki kebutuhan antara satu sama lain. Prosesnya biasa diwarnai oleh penyelesaian konflik dari keberagaman stakeholders dan pemberian kepastian bahwa implementasi prosedur yang benar selalu dilakukan perusahaan. Bisa dikatakan GCG adalah cara perusahaan memberikan transparansi kepada pihak pemangku kepentingan.

GCG yang tidak sehat di dalam perusahaan akan menimbulkan penyalahgunaan jabatan pada manajemen perusahaan, dewan direksi, dan unit lainnya. Salah satu dampak tidak diterapkannya GCG adalah dapat menyebabkan pailit karena ketidakmampuan manajemen perusahaan.

Berdasarkan latar belakang maka tujuan penulisan artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu untuk merumuskan: 1) Pengaruh transparan terhadap GCG ?; 2) Pengaruh akuntabilitas terhadap GCG ?; dan 3) Pengaruh tanggung jawab terhadap GCG ?.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan library research. Dengan mengkaji berdasarkan penelitian terdahulu yang berhubungan atau relevan dengan penelitian ini. Peneliti melakukan pengumpulan data yang bersumber dari aplikasi *Google Scholar* dan menggunakan *Mendeley* sebagai referensi daftar pustaka. Artikel penelitian kualitatif harus menggunakan asumsi metodologi yang konsisten, sehingga tidak menimbulkan pertanyaan oleh pembaca. Salah satu alasan melakukan penelitian ini yaitu bersifat eksploratif (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah sistem yang dimana mengatur fungsi dewan komisaris, direksi, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola perusahaan yang baik juga disebut sebagai tindakan transparansi atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaiannya dan penilaian kinerjanya. Tata kelola perusahaan yang baik bisa

dilihat dari budaya pengendalian internal yang kuat, misalnya dari fungsi audit internal yang dimana sumber risiko internal dan eksternal yang berharga serta tidak boleh dilakukan oleh audit internal (Tjia, 2020). Dimensi dari *Good Corporate Governance (GCG)* adalah: Efisiensi, Responsif, Akuntabilitas, Keadilan dan Pertanggungjawaban (Sadubun, 2020).

Good Corporate Governancce telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya: (Situmorang & Simanjuntak, 2019), (Fitriadi, 2020).

Transparan

Transparan merupakan keterbukaan (*openness*) organisasi, perusahaan dan pemerintah dalam memberikan informasi mengenai aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi (Sukmawati & Nurfitriani, 2019). Transparansi menjadi salah satu aspek dalam mewujudkan penyelenggaraan organisasi, perusahaan dan pemerintahan yang baik. Dalam mewujudkan tata pengelolaan yang baik mengharuskan terdapat keterbukaan, keterlibatan dan kemudahan akses bagi seluruh masyarakat terhadap proses penyelenggaraan organisasi, perusahaan dan pemerintahan (Novatiani et al., 2019). Keterbukaan serta kemudahan yang ada dalam mengakses informasi maka akan berperan terhadap terwujudnya berbagai indikator lainnya (Tarihoran, 2016). Indikator-indikator transparan yaitu: Ketersediaan, aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses serta kerangka regulasi yang menjamin transparansi (Nasution, 2019).

Transparan telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya: (Kurniawan & Syafruddin, 2017), (Mualifu et al., 2019), (Dwi & Asrori, 2019) .

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban bagi pemegang kekuasaan dan aparatnya guna memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan serta mengungkapkan segala macam bentuk kegiatan yang menjadi tanggung jawab pihak pemberi kekuasaan (Burhanudin & Rahmawati, 2017). Merupakan prinsip dimana sebuah perusahaan atau pemerintahan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu pemerintah harus dikelola secara benar serta sesuai dengan peraturan yang ada. Akuntabilitas sebagai prasyarat yang bertujuan guna mencapai kinerja yang berkesinambungan (Amalia & Widiastuti, 2020). Indikator-indikator dari Akuntabilitas (*accountability*) yaitu: kewajiban, dapat dikendalikan, tanggapan dan transparansi (*transparency*) (Abdullah, 2016).

Akuntabilitas telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya: (Garung & Ga, 2020), (Making & Handayani, 2021), (Wardiana & Hermanto, 2019).

Tanggungjawab

Tanggungjawab merupakan perilaku yang menentukan bagaimana bereaksi terhadap situasi setiap hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral (Luthan et al., 2017). Tanggungjawab merupakan perbedaan antara benar dan salah, yang boleh dan dilarang, yang dianjurkan dan dicegah, yang baik dan yang buruk, dan sadar bahwa harus menjauhi segala yang bersifat negatif dan mencoba membina diri untuk selalu menggunakan hal-hal yang positif (Yusuf, 2018). Tanggungjawab merupakan kesadaran seorang atas tingkah laku atau perbuatan yang disengaja atau tidak disengaja. Tanggungjawab ialah kemampuan

seseorang dalam mengambil keputusan yang baik dan efektif. Indikator Tanggungjawab yaitu: kesadaran, kecintaan dan keberanian (Lovenda et al., 2020).

Tanggungjawab telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya: (Mardianti & Ardini, 2020), (Masruroh & Makaryanawati, 2020), (Susanto & Joshua, 2018).

Hasil Penelitian Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti pada tabel 1.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	(Ramírez & Tejada, 2018)	Transparansi berperan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan universitas dan akuntabilitas berperan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan universitas	Membahas mengenai Transparansi serta Akuntabilitas dalam Mewujudkan Corporate Governance	Objek penelitian yaitu pada tata kelola perusahaan universitas	H1
2	(Zaman et al., 2014)	Transparansi berpengaruh terhadap tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan pada sektor perbankan Pakistan	Membahas mengenai transparansi serta tata kelola perusahaan	Objek penelitian yang dilakukan pada sektor perbankan Pakistan	H1
3	(Salehi et al., 2022)	Akuntabilitas pelaporan keuangan berhubungan dengan tata kelola perusahaan	Terdapat hubungan antara akuntabilitas dengan tata kelola perusahaan	Subjek penelitian yaitu terhadap pelaporan keuangan	H2
4	(Nwagbara & Ugwoji, 2015)	Pelaporan dan akuntabilitas berperan berhubungan dengan tata kelola perusahaan (studi kasus negara Nigeria)	Akuntabilitas relevan dengan tata kelola perusahaan	Objek penelitian yang dilakukan di Nigeria	H2
5	(Wanyama et al., 2013)	Stakeholders, tanggung jawab dan kesenjangan teori-praktik berpengaruh terhadap sistem tata kelola perusahaan di Uganda	anggung jawab berpengaruh terhadap sistem tata kelola perusahaan di Uganda	Kesenjangan teori-praktik terhadap di Uganda	H3
6	(Zhang et al., 2020)	Keadilan dan tanggung jawab berpengaruh terhadap tata kelola perusahaan serta kinerja bank	tanggung jawab berpengaruh terhadap tata kelola perusahaan	Objek penelitian yang dilakukan pada Bank	H3

Pembahasan

Berdasarkan hasil maka pembahasan artikel ini adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Pengaruh transparan terhadap GCG

Transparansi adalah langkah yang dilakukan organisasi baik organisasi pemerintah maupun non-pemerintah dengan mempublikasikan informasi baik informasi keuangan atau informasi lainnya yang ditujukan bagi setiap orang untuk dapat mengakses dan mengetahui setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi.

Prinsip-prinsip transparansi dari Humanitarian Forum Indonesia (HFI) mengungkapkan 6 prinsip transparansi, yaitu: 1) Adanya informasi yang mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat, meliputi informasi mengenai dana, cara pelaksanaan, dan bentuk bantuan atau program; 2) Adanya publikasi dan media mengenai proses kegiatan dan detail keuangan; 3) Adanya laporan berkala mengenai pendayagunaan sumber daya dalam perkembangan proyek yang dapat diakses oleh umum; 4) Laporan tahunan: yang berisikan laporan alokasi dan penggunaan anggaran serta perolehan pendapatan perusahaan; 5) Website atau media publikasi organisasi: sebagai salah satu platform yang menandakan dilaksanakannya transparansi; dan 6) Pedoman dalam penyebaran informasi: dimana dalam menyebarkan informasi harus sesuai dengan fakta.

Transparansi organisasi dapat di tandai dengan 4 hal berikut ini yaitu: 1) Kesiapan: artinya kesanggupan dari pihak pimpinan untuk menyajikan transparansi; 2) aksesibilitas dokumen: dimana memberikan akses dokumen berkaitan dengan perusahaan atau organisasi; 3) kejelasan dan kelengkapan informasi: artinya pihak organisasi memberikan informasi sejas-jelasnya serta sedetail mungkin; dan 4) keterbukaan proses serta kerangka regulasi yang menjamin transparansi, maka GCG akan dapat di wujudkan dengan baik. Transparan merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan keterbukaan terhadap kinerja suatu organisasi, perusahaan dan pemerintahan, baik produktivitas, pencapaian, dan laporan keuangan. Dengan adanya transparansi tersebut menciptakan integritas dan kepercayaan publik terhadap organisasi, perusahaan dan pemerintahan. Selain itu transparan ditujukan bagi *stakeholder* dan *stakeholder* dalam mengambil keputusannya (Sukmawati & Nurfitriani, 2019).

Apabila organisasi atau perusahaan mampu menerapkan kesiapan, aksesibilitas dokumen, memberikan kejelasan dan kelengkapan informasi serta keterbukaan proses regulasi, maka akan berpengaruh terhadap GCG yang meliputi: 1) Akuntabilitas: dimana dengan aksesibilitas yang ada akan terwujud akuntabilitas, sehingga seluruh pihak dapat mengetahui berhasil atau tidaknya pelaksanaan misi organisasi; dan 2) Keadilan: artinya dengan keterbukaan proses regulasi akan berdampak terhadap keadilan.

Transparan berpengaruh terhadap GCG ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Making & Handayani, 2021), (Garung & Ga, 2020), (Amalia & Widiastuti, 2020).

Pengaruh akuntabilitas terhadap GCG

Akuntabilitas adalah keterbukaan atas tanggung jawab yang telah diberikan secara wajar dan terbuka. Akuntabilitas dimaksud agar setiap kegiatan untuk mencapai tujuan disampaikan secara jelas, transparan dan wajar.

3 hal berikut ini yaitu: 1) Kejelasan target: artinya perusahaan Prinsip-prinsip akuntabilitas dari Detik.com mengungkapkan 5 prinsip akuntabilitas, yaitu: 1) Akuntabilitas legal yaitu mampu bertanggung jawab guna mematuhi hukum; 2) Akuntabilitas program merupakan bentuk tanggung jawab dalam menjalankan suatu program; 3) Akuntabilitas proses yaitu tanggung jawab didalam melakukan prosedur; 4) Akuntabilitas fiskal yaitu akuntabilitas yang bertanggung jawab atas dana publik; dan 5) Akuntabilitas outcome adalah bentuk tanggung jawab atas hasil.

Akuntabilitas organisasi dapat di tandai dengan atau organisasi perlu menentukan target yang harus mereka capai; 2) Konsisten: artinya berfokus terhadap bidang tertentu serta tidak pindah ke bidang lainnya sebelum bidang pertama benar-benar kuat atau baik; dan 3) Partisipatif: dimana selalu ikut serta atau terlibat dalam interaksi sosial serta kegiatan perusahaan seperti perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program, maka GCG dapat

diwujudkan dengan baik (Damanik, 2021). Akuntabilitas menjadi kewajiban bagi mereka yang diberikan hak dan wewenang dalam mengelola atau memimpin sebuah organisasi atau perusahaan. Akuntabilitas dimaksudkan agar menjawab serta menjelaskan kinerja atau tindakan seseorang terhadap organisasi atau perusahaan yang dia pimpin.

Apabila organisasi mampu menerapkan kejelasan target, konsisten dan partisipatif, maka akuntabilitas berpengaruh terhadap GCG yang meliputi: 1) Transparan: dimana seluruh aktivitas yang dilakukan oleh pimpinan organisasi akan di lakukan secara *accountable*; dan 2) Independen: dimana mengharuskan organisasi atau lembaga tidak boleh memihak salah satu pihak atau condong, serta tidak hanya melakukan pertanggungjawaban vertikal (kepada otoritas yang lebih tinggi) melainkan perlu melakukan pertanggungjawaban horizontal (kepada masyarakat).

Setiap individu yang diberikan wewenang akan diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan dan mencapai tujuan, terlebih lagi apabila tanggung jawab yang diberikan sangat besar (Utama & Setiyani, 2014). Dengan begitu akuntabilitas sangat diperlukan pada setiap organisasi guna mengetahui kewajiban dan transparansi mengenai kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi (Sukmawati & Nurfitriani, 2019).

Akuntabilitas dalam mewujudkan GCG ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Making & Handayani, 2021), (Burhanudin & Rahmawati, 2017), (Damanik, 2021).

Pengaruh tanggung jawab terhadap GCG

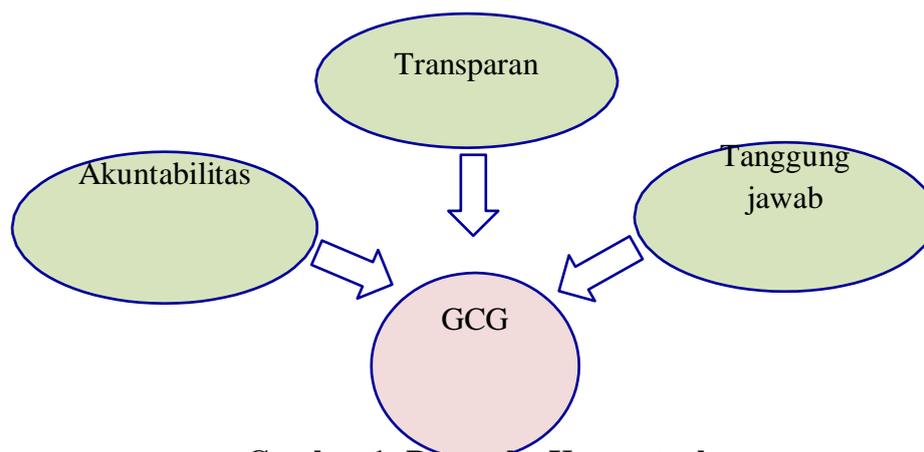
Tanggungjawab adalah kesadaran manusia atas tingkah laku atau tindakan yang disengaja atau tidak disengaja. Tanggungjawab akan sangat berhubungan terhadap kewajiban yang dibebankan kepada suatu individu, sebagai wujud kesadaran akan kewajibannya.

Konsep tanggung jawab yang harus dilakukan organisasi atau perusahaan yaitu: 1) Menerima risiko dari tindakan yang dilakukan: artinya pemimpin atau pihak internal organisasi mampu menerima segala risiko atas keputusan yang diambilnya dalam menuju GCG; 2) Tidak menyalahkan orang lain: dimana setiap kesalahan dalam organisasi tidak boleh menuduh orang lain tanpa bukti akurat; 3) Melaksanakan tugas individu dengan baik: artinya seluruh pihak organisasi mulai dari pimpinan hingga staff mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Apabila perilaku tanggungjawab dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan tugas yang ada, maka *Good Corporate Governance* akan dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan baik. Tanggung jawab merupakan kewajiban memberikan laporan atau jawaban atas amanat yang telah diberikan oleh organisasi atau perusahaan kepada seseorang. Tujuan dari penyampaian yang disampaikan dalam laporan pertanggungjawaban yaitu guna melakukan evaluasi bagi pihak manajemen perusahaan atau organisasi. Jika tanggungjawab diimplementasikan dengan baik sesuai dengan teori dan indikatornya yang tepat yaitu: Kesadaran, kecintaan dan kewajiban, maka *Good Corporate Governance* akan dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan baik.

Tanggungjawab dalam mewujudkan GCG ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Masruroh & Makaryanawati, 2020), (Susanto & Joshua, 2018), (Lovenda et al., 2020).

Rerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di perolah rerangka konseptual seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Berdasarkan gambar-1 rerangka konseptual, maka: Transparan, akuntabilitas dan tanggung jawab *GCG*. Selain dari tiga variabel yang mempengaruhi *GCG*, masih banyak variabel lain diantaranya adalah:

- 1) Budaya Perusahaan: (Nguyen et al., 2020), (Huda Kalimullah & Lenny Christina Nawangsari, 2019), (Sari & Ali, 2022).
- 2) Independen: (Ekadjaja et al., 2020), (Sukmawati & Nurfitriani, 2019), (Sanny et al., 2013).
- 3) Fairness: (Damanik, 2021), (Kristanto, 2015), (Sujana, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu: 1) Transparan berpengaruh terhadap *GCG*; 2) Akuntabilitas berpengaruh terhadap *GCG*; dan 3) Tanggung jawab berpengaruh terhadap *GCG*.

REFERENSI

- Abdullah, I. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 93–112.
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi. In *In Deppublish: Yogyakarta*.
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan terhadap minat muzaki membayar zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756–1769.
- Burhanudin, M. A., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 6, 1–12.
- Damanik, E. S. (2021). Pengaruh Sistem Administrasi Modern, Keadilan, Akuntabilitas, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 303–313. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.326>
- Dwi, I., & Asrori. (2019). Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening.

- Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 95–109.
- Ekadjaja, A., Andre Chuandra, & Margarita Ekadjaja. (2020). the Impact of Board Independence, Profitability, Leverage, and Firm Size on Income Smoothing in Control of Agency Conflict. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(3), 238–247. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i3.104>
- Fitriadi, S. (2020). Corporate Social Responsibility, Social and Community Development Program As the Implementation of Gcg At Pt Pln (Persero). *Journal of Accounting and Finance Management*, 1(1), 38–46. <https://doi.org/10.38035/jafm.v1i1.9>
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27.
- Huda Kalimullah, A. M. N., & Lenny Christina Nawangsari. (2019). Organization Citizenship Behavior for the Environment At Financial Institutions. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 1(2), 138–149. <https://doi.org/10.31933/dijemss.v1i2.66>
- Kristanto, H. (2015). Keadilan Organisasional, Komitmen Organisasional, Dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 86–98. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.86-98>
- Kurniawan, A. F., & Syafruddin, M. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi. *Diponegoro Journal Ofaccounting*, 6(4), 1–10.
- Lovenda, E., Lubis, A., & Syahriandy, S. (2020). Pengaruh Pendelegasian Wewenang Dan Tanggung Jawab Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 1(1), 51–60.
- Luthan, E., Rizki, S. A., & Edmawati, S. D. (2017). Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), 204–219.
- Making, A. A. L., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(10).
- Mardianti, I. V., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Masruroh, A., & Makaryanawati, M. (2020). Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 67–80.
- Mualifu, Guspul, A., & Hermawan. (2019). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris pada Seluruh Desa di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 49–59.
- Nasution, D. A. D. (2019). Analisis Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 149–162.
- Nguyen, P. T., Yandi, A., & Mahaputra, M. R. (2020). Factors That Influence Employee Performance: Motivation, Leadership, Environment, Culture Organization, Work Achievement, Competence and Compensation (A STUDY OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT LITERATURE STUDIES). *DIJDBM: Dinasti International Journal Business Management*, 1(4), 645–662. <https://doi.org/10.31933/DIJDBM>

- Novatiani, A., Rusmawan Kusumah, R. W., & Vabiani, D. P. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 51–62. <https://doi.org/10.17509/jimb.v10i1.15983>
- Nwagbara, U., & Ugwoji, C. A. (2015). Corporate governance, CSR reporting and accountability: The case of Nigeria. *Economic Insights - Trends and Challenges*, 4(67), 77–84. http://www.upg-bulletin-se.ro/archive/2015-1/9.Nwagbara_Ugwoji.pdf
- Ramírez, Y., & Tejada, Á. (2018). Corporate governance of universities: improving transparency and accountability. *International Journal of Disclosure and Governance*, 15(1), 29–39. <https://doi.org/10.1057/s41310-018-0034-2>
- Sadubun, V. L. A. (2020). Fairness Principles in Good Corporate Governance in the Pela Gandong Perspective. *International Journal of Multi Science*, 1(1), 29–35.
- Salehi, M., Ammar Ajel, R., & Zimon, G. (2022). The relationship between corporate governance and financial reporting transparency. *Journal of Financial Reporting and Accounting, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2021-0102>
- Sanny, L., Bebby Cahyani, R. A., & Andhika, Y. (2013). Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi terhadap Kreativitas Karyawan Perum Pegadaian (Kanwil). *Binus Business Review*, 4(1), 389–397. <https://doi.org/10.21512/bbr.v4i1.1170>
- Sari, D. P., & Ali, H. (2022). LITERATURE REVIEW MEASUREMENT MODEL OF INDIVIDUAL BEHAVIOR AND ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR : INDIVIDUAL CHARACTERISTICS , WORK CULTURE AND WORKLOAD. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(4), 647–656.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Sujana, I. P. W. M. (2019). Civic Virtue Dalam Rangka Mewujudkan Pemilu Harmoni Dan Berkeadilan. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 63–72. <https://doi.org/10.23887/jmppkn.v1i2.47>
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- Susanto, Y. K., & Joshua, D. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(4), 572–590.
- Tarihoran, A. (2016). PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, 6(2), 149–164.
- Tjia, Y. (2020). IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AT PT. XYZ. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 1(5), 683–694. <https://doi.org/10.32964/tj19.5>
- Utama, D. A., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 9(2), 100–114.
- Wanyama, S., Burton, B., & Helliari, C. (2013). Stakeholders, accountability and the theory-practice gap in developing nations' corporate governance systems: Evidence from Uganda. *Corporate Governance (Bingley)*, 13(1), 18–38. <https://doi.org/10.1108/14720701311302396>
- Wardiana, I. A., & Hermanto, S. B. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Gaya Kepemimpinan, Kompetensi dan di Mediasi Motivasi Terhadap Kinerja Organisasi. *Akuntabilitas*, 12(1), 129–144.

- Yusuf, N. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Tanggung Jawab, Kedisiplinan Dan Kerjasama Terhadap Kinerja Pegawai di Universitas Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 15–28.
- Zaman, R., Arslan, M., & Siddiqui, M. A. (2014). Corporate Governance and Firm Performance: The Role of Transparency & Disclosure in Banking Sector of Pakistan. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 43, 152–166. <https://doi.org/10.18052/www.scipress.com/ilshs.43.152>
- Zhang, Y., Chong, G., & Jia, R. (2020). Fair value, corporate governance, social responsibility disclosure and banks' performance. *Review of Accounting and Finance*, 19(1), 30–47. <https://doi.org/10.1108/RAF-01-2018-0016>